

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Hanafi (2012) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan program pendidikan yang terkait erat dengan ketenagakerjaan. Polije membekali mahasiswa dengan proses pembelajaran berbasis praktik sehingga diharapkan memiliki kesiapan kerja dan mampu bersaing di dunia industri. Dalam pendidikan vokasi ini, proses belajar tidak hanya berpusat pada teori, tetapi juga diarahkan untuk melatih keterampilan nyata guna mempersiapkan peserta didik menghadapi kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, Polije menyelenggarakan berbagai program yang berorientasi pada dunia industri, salah satunya yaitu program magang.

Magang merupakan kegiatan pelatihan kerja yang diikuti oleh mahasiswa sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dihadapkan pada situasi kerja nyata yang menuntut kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak. Dalam proses tersebut, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan *soft skill*. Sejalan dengan pernyataan Ufia (2024), *soft skill* merupakan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat memaksimalkan performa kerja. Penguasaan *soft skill* menjadi aspek penting bagi mahasiswa magang karena berpengaruh terhadap kemampuan beradaptasi, bekerja sama dalam tim, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja. Lisdiantiny (2022) menyatakan bahwa peserta magang diharapkan memiliki kemampuan penunjang seperti keterampilan komputer, penguasaan bahasa Inggris, dan kemampuan komunikasi yang penting untuk berinteraksi serta menyesuaikan diri di lingkungan kerja. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi sarana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan kemampuan *soft skill* yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata di dunia industri.

Selanjutnya, pengalaman magang diharapkan menjadikan mahasiswa lebih profesional dan bertanggung jawab. Kemampuan profesional ini diharapkan dapat diterapkan serta dikembangkan menjadi budaya profesional dalam industri.

Program Studi Bahasa Inggris merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata di Politeknik Negeri Jember. Program studi ini menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa Inggris, komunikasi profesional, serta pemahaman industri pariwisata dan jasa. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris diwajibkan untuk memilih tempat magang yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris umumnya melaksanakan magang di bidang pariwisata, karena kurikulumnya diarahkan untuk menghasilkan tenaga profesional seperti pemandu wisata, penerjemah, staf perhotelan, *tour agent*, dan profesi lain yang membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris diarahkan untuk memilih tempat magang yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan dunia kerja, seperti *travel agent*, dinas pariwisata, dan hotel. Tempat-tempat tersebut dipilih karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan berbahasa Inggris secara langsung, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, serta melatih keterampilan pelayanan, administrasi, dan kerja profesional. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih Taman Pintar Yogyakarta sebagai lokasi tempat magang. Taman Pintar Yogyakarta dikenal sebagai tempat yang memiliki wahana wisata edukasi sains dan teknologi yang interaktif, karena menyediakan beragam layanan edukatif bagi pengunjung, mulai dari pemanduan di zona-zona edukasi, pelayanan perpustakaan, serta pelayanan informasi kepada pengunjung domestik maupun mancanegara. Dengan karakteristik tersebut, Taman Pintar tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang komunikatif dan edukatif.

Sebagai salah satu destinasi wisata edukasi, Taman Pintar Yogyakarta menjadi tempat magang yang relevan bagi mahasiswa Program Studi Bahasa

Inggris, khususnya bagi penulis. Dalam pelaksanaan magang di Taman Pintar Yogyakarta, penulis dapat terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti mendampingi pengunjung di wahana edukasi, memberikan penjelasan materi secara komunikatif, membantu pelayanan informasi dan perpustakaan, serta berinteraksi langsung dengan pengunjung. Melalui kegiatan tersebut, penulis dapat mengaplikasikan hard skill berupa kemampuan berbahasa Inggris, *public speaking*, dan komunikasi edukatif, sekaligus mengembangkan soft skill seperti kepercayaan diri, kemampuan bekerja dalam tim, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja profesional.

Oleh karena itu, pelaksanaan magang merupakan bagian penting karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori sekaligus mengembangkan keterampilan profesional. Program Studi Bahasa Inggris juga memanfaatkan kegiatan magang sebagai sarana pembentukan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata dan layanan publik. Penulis memilih Taman Pintar Yogyakarta sebagai tempat magang menjadi langkah strategis untuk memperluas pengalaman kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengasah *soft skills* dan *hard skills* yang selaras dengan bidang keilmuan dan tuntutan dunia industri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dalam pelaksanaan Program Magang ini, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- c. Melatih pemahaman mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan berbentuk laporan magang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Untuk Penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa pengetahuan yang tidak didapatkan di kampus serta penambahan keterampilan yang sebelumnya tidak dimiliki di kampus ke dunia kerja untuk mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, penulis mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan keahlian yang diperlukan di dunia kerja.

- b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PSBI)

Mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata khususnya PSBI, dapat menggunakan laporan magang ini sebagai referensi untuk memilih lokasi dan menyelesaikan laporan magang mereka di tahun berikutnya.

- c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang di Taman Pintar Yogyakarta memiliki potensi untuk menambah mitra baru PSBI. Ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk melakukan magang di tahun berikutnya.

- d. Untuk Taman Pintar Yogyakarta

Selama mahasiswa melakukan magang di Taman Pintar Yogyakarta, Taman Pintar Yogyakarta mendapatkan tenaga kerja baru yang membantu bisnis berjalan. Terbentuknya hubungan kerja sama yang baik antara Taman Pintar Yogyakarta dengan Politeknik Negeri Jember dalam melatih mahasiswa untuk bekerja secara nyata.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang**

#### **a. Lokasi Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Taman Pintar Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Panembahan Senopati No. 1-3, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut informasi tambahan tentang Taman Pintar Yogyakarta.

#### **b. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan magang di Taman Pintar Yogyakarta dilaksanakan penulis selama 5 bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Juli 2025 – 30 November 2025, dengan jam kerja selama 8 jam, yaitu dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Kegiatan magang dilaksanakan setiap minggu dengan sistem 5 hari kerja dan 2 hari libur. Jadwal tersebut merupakan aturan yang berlaku di Taman Pintar Yogyakarta untuk seluruh pegawai maupun peserta magang

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Praktik**

Metode pelaksanaan dengan menggunakan pembelajaran praktik merupakan hasil dari kegiatan magang yang dilakukan di Taman Pintar Yogyakarta. Karena adanya sistem rotasi, penulis melaksanakan praktik langsung di tiga divisi yaitu Pemandu, Informasi, dan Perpustakaan. Dengan demikian, praktik magang dilakukan secara langsung bersama pengunjung maupun pengelola di Taman Pintar.

#### **b. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh penulis selama magang di Taman Pintar Yogyakarta untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas yang berlangsung di setiap divisi, baik terkait alur pelayanan pengunjung, sistem kerja, maupun tata tertib yang berlaku.

#### **c. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada pembimbing lapangan dan staf Taman Pintar mengenai

informasi terkait jadwal kerja, seragam, kegiatan harian di setiap divisi (Pemandu, Informasi, dan Perpustakaan), serta data sekunder berupa struktur organisasi dan visi misi Taman Pintar Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengambilan gambar selama melaksanakan kegiatan magang di setiap divisi, baik saat mendampingi pengunjung di zona, bertugas di kantor informasi, maupun ketika ditempatkan di perpustakaan.

Tabel 1.1 Seragam Divisi Pemandu

No.	Hari	Pakaian
1.	Senin	Kemeja Hijau + Celana Hitam + Hijab Hitam
2.	Selasa	Baju Batik + Celana Hitam + Hijab <i>Cream</i>
3.	Rabu	Kemeja Navy + Celana <i>Cream</i> + Hijab <i>Cream</i>
4.	Kamis	Kemeja Biru Muda + Celana Hitam + Hijab Hitam
5.	Jumat	Kemeja Hitam + Celana Hitam + Hijab <i>Cream</i>
6.	Sabtu	Kemeja Merah + Celana Bebas + Hijab Abu-abu
7.	Minggu	Kemeja Hitam + Celana Bebas + Hijab <i>Cream</i>

Tabel 1.2 Seragam Divisi Informasi dan Perpustakaan

No.	Hari	Pakaian
1.	Senin	Kemeja Hitam + Celana/Rok Hitam
2.	Selasa	Baju Batik + Celana/Rok Bebas
3.	Rabu	Kemeja Putih + Celana/Rok Hitam
4.	Kamis	Baju Batik + Celana/Rok Bebas
5.	Jumat	Kemeja Hijau + Celana/Rok <i>Cream</i>
6.	Sabtu	Kemeja Bebas + Celana/Rok Bebas
7.	Minggu	Kemeja Bebas + Celana/Rok Bebas

Keterangan :

Kamis Pon : Kebaya + Celana Bebas + Hijab Bebas